

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si (2017) menyimpulkan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002). Jenis dari penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (case study).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon.

3.2 Subjek

Subjek studi kasus adalah subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Sengon.

1. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di Desa Sengon
 - 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
 - 3) Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi :
- 1) Ibu yang sakit berat sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Anticipatory guidance* Pada Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas. Fokus studi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional mengenai pengetahuan ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah di wilayah kerja puskesmas.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pengetahuan ibu tentang <i>Anticipatory guidance</i> pada anak usia pra sekolah	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang perkembangan pada anak usia pra sekolah yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan ibu tentang <i>Anticipatory guidance</i> 2. Kesiapan ibu dalam <i>Anticipatory guidance</i> 3. Pelaksanaan apa saja yang dilakukan ibu atau orang tua untuk tumbuh kembang anak secara optimal. 4. Evaluasi keberhasilan pengetahuan ibu tentang <i>Anticipatory guidance</i> 	(Kuesioner, wawancara)

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Penelitian ini dilakukan di Desa Sengon Jombang,

dipilihnya di desa dikarenakan masih banyaknya orang tua dengan pengetahuan rendah tentang *Anticipatory guidance* ini.

Waktu penelitiann : Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan

Januari-Maret 2021

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan secara tertulis dalam bentuk formular yang diajukan kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi dan jawaban (Notoatmodjo, 2014)

3.6.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2010), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan atau penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3.6.3 Pengambilan Data

1. Peneliti meminta surat ijin dari ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada pimpinan Puskesmas Sengon.

2. Mengurus perizinan di Puskesmas Sengon
3. Mendapatkan izin dari Puskesmas untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di rumah subjek
4. Peneliti menemui petugas puskesmas di desa sengon
5. Peneliti memilih subjek melalui wawancara bersama petugas puskesmas. Dua subjek terpilih merupakan ibu yang berpengetahuan kurang
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
7. Peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian
8. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data.

3.7 Teknik Pengolahan Data :

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap ketetapan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang telah terkumpul.

b. Skoring

Setiap item pertanyaan dijawab benar bernilai 1 dan dijawab salah bernilai 0, sehingga tiap subjek memiliki total skor pengetahuan, untuk kemudian dihitung persen benar.

3.8 Penyajian Data

Adapun dalam penelitian ini penyajian yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil penelitian disampaikan tekstular.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan akan disebarakan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

3.9.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar kuesioner

3.9.3 Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti.

3.9.4 Respect Dignity

Menghargai hak dan menghormati martabat responden.